

**DETERMINAN PRODUKSI KOMODITAS TEMBAKAU DI DESA
NGEMPLAK TAHUN 2019
(Studi Kasus di Desa Ngemplak Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
OLEH:
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**MIFTAHUL ASROR SUYOKO
NIM.15810094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**DETERMINAN PRODUKSI KOMODITAS TEMBAKAU DI DESA
NGEMPLAK TAHUN 2019
(Studi Kasus di Desa Ngemplak Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MIFTAHUL ASROR SUYOKO
NIM.15810094

PEMBIMBING:

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-93/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Tugas akhir dengan judul: **“DETERMINAN PRODUKSI KOMODITAS
TEBAKAU DI DESA NGEPLAK TAHUN 2019 (STUDI KASUS DI
DESA NGEPLAK KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahul Asror Suyoko

Nomor Induk Mahasiswa : 15810094

Telah diujikan pada : 28 Januari 2020

Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Penguji II

Lailatis Svarifah, M.A
19820709 201503 2 002

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
19900525 000000 1 301

Yogyakarta, 29 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan,

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Miftahul Asror Suyoko

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Asror Suoko
NIM : 15810094
Judul : **“Determinan Produksi Komoditas Tembakau di Desa Ngeplak Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Ngeplak Kabupaten Magelang Jawa Tengah)”**
Skripsi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Pembimbing,

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Asror Suyoko

NIM : 15810094

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Produksi Komoditas Tembakau di Desa Ngemplak Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Ngemplak Kabupaten Magelang Jawa Tengah)”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Penyusun



Miftahul Asror Suyoko
NIM. 15810094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Asror Suyoko

NIM : 15810094

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Produksi Komoditas Tembakau di Desa Ngemplak Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Ngemplak Kabupaten Magelang Jawa Tengah)”.

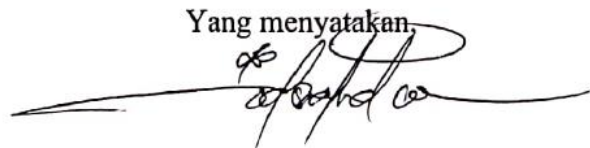
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Januari 2020

Yang menyatakan,



Miftahul Asror Suyoko

MOTTO

Not Stuck In The Process, But In Progress

Man, Jadda Wajada

“Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapat hasil”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Amiah ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta Ayahanda (alm) Suyoko Harjowiyono dan Ibunda Binti

khotimah beserta keluarga besar Mbah Musrejo dan Muhammad Ihsan

Kakak tersayang Ulya Alema Suyoko dan Adik Syaikhu Basyar Suyoko

Serta

Alumni GONTOR Angkatan 2014, SMART GENERATION dan SMART

UNIVERSAL

Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam GONTOR

Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2015 (Sekar Arum) UIN Sunan Kalijaga

Sahabat Tercinta Heru Ardy Windarto dan Rofiqotul Qudsiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al").

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'	Ditulis	A
mati		
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'	Ditulis	I
mati		

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahilladzi la yadhurru ma'a ismihi syai'un fil ardhi wa laa fissa'ma'i wa huwassami'ul 'alim. Syukur alhamdulillah atas segala berkah, nikmat sehat dan hidayah dari Allah SWT, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Determinan Produksi Komoditas Tembakau di Desa Ngemplak Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Ngemplak Kabupaten Magelang Jawa Tengah)”**. Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak. *Amiin*

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Ibu Dr.Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

5. Orang tua tercinta Bapak (alm) Suyoko Harjowiyono dan Ibu Binti Khotimah, serta keluarga yang senantiasa mengirimkan do'anya untuk penyusun, mendukung setiap langkah yang penyusun ambil, dan selalu memberi motivasi untuk penyusun.
6. Seluruh sahabat tercinta yang menemani penyusun dari awal semester kuliah, yang selalu membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, selalu memotivasi penyusun, dan menjadi sahabat terbaik selama di perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyusun menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Januari 2020
Penyusun,

Miftahul Asror Suyoko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Produksi	15
1. Pengertian Produksi.....	15
2. Teori Produksi.....	19
a. Teori Dengan Satu Faktor Berubah.....	19
b. Teori Dengan Dua Faktor Berubah	22
3. Produksi Dalam <i>Perspektif</i> Islam.....	24
B. Tenaga Kerja	27
1. Pengertian Tenaga Kerja	27
2. Tenaga Kerja Dalam <i>Perspektif</i> Islam	29
C. Modal	33
1. Pengertian Modal	33
2. Modal Dalam <i>Perspektif</i> Islam.....	35
D. Harga.....	37
1. Pengertian Harga	37
2. Harga Dalam <i>Perspektif</i> Islam	38
E. Tinjauan Umum Tembakau.....	41
1. Lahan.....	43
2. Bibit.....	46
3. Jumlah Tanaman	48
4. Umur Tanaman.....	48
F. Telaah Pustaka	50
G. Pengembangan Hipotesis	61

1. Hubungan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tembakau.....	61
2. Hubungan Luas Lahan Terhadap Produksi Tembakau	63
3. Hubungan Jumlah Bibit Terhadap Produksi Tembakau	64
4. Hubungan Modal Terhadap Produksi Tembakau.....	64
5. Hubungan Harga Terhadap Produksi Tembakau	66
6. Hubungan Jumlah Tanaman Terhadap Produksi Tembakau.....	66
7. Hubungan Umur Tanaman Terhadap Produksi Tembakau.....	67
H. Kerangka Pemikiran.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian, Sumber, dan Jenis Data	69
B. Populasi dan Sampel	69
C. Teknik Pengumpulan Data.....	72
1. Wawancara.....	72
2. Angket.....	73
D. Definisi Operasional Variabel.....	73
E. Teknik Analisis Data.....	76
1. Metode Ordinary Least Square (OLS)	76
2. Uji Asumsi Klasik.....	80
a. Normalitas	81
b. Multikolinieritas	81
c. Heteroskedastisitas	83
d. Autokorelasi	84
3. Uji Hipotesis.....	85

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
b. Uji F (uji simultan)	86
c. Uji t (uji parsial)	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	88
A. Analisis Data Penelitian	88
1. Analisis Deskriptif Data	88
B. Deskripsi Objek Penelitian	91
1. Teknik Penanaman dan Perawatan Tembakau di Desa Ngemplak	91
2. Sistem Penjualan Hasil Tembakau di Desa Ngemplak	93
3. Karakteristik Petani Tembakau di Desa Ngemplak	94
C. Uji Asumsi Klasik	98
1. Normalitas	98
2. Multikolinieritas	98
3. Heteroskedastisitas	99
4. Autokorelasi	100
D. Uji Hipotesis	101
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101
2. Uji F (uji simultan)	101
3. Uji t (uji parsial)	102
E. Pembahasan	105
1. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tembakau di Desa Ngemplak	105
2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Tembakau di Desa	

Ngemplak	107
3. Pengaruh Jumlah Bibit Terhadap Produksi Tembakau di Desa	
Ngemplak	109
4. Pengaruh Modal Terhadap Produksi Tembakau di Desa Ngemplak	111
5. Pengaruh Harga Jual Tembakau Terhadap Produksi Tembakau di	
Desa Ngemplak	113
6. Pengaruh Jumlah Tanaman Terhadap Produksi Tembakau di Desa	
Ngemplak	113
7. Pengaruh Umur Tanaman Terhadap Produksi Tembakau di Desa	
Ngemplak	116
BAB V KESIMPULAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat 10 Negara Penghasil Tembakau Terbesar di Dunia (Tahun Produksi 2016 dan 2017)	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Ngemplak 2019	6
Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka	50
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	74
Tabel 4.1 Deskripsi Masing-masing Variabel dari 92 Responden.....	88
Tabel 4.2 Output Uji Normalitas.....	98
Tabel 4.3 Output Uji Multikolinieritas.....	99
Tabel 4.4 Output Uji Heteroskedastisitas	100
Tabel 4.5 Output Uji Autokorelasi.....	100
Tabel 4.6 Output Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	101
Tabel 4.7 Output Uji F (uji simultan).....	102
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Regresi Uji t (uji parsial)	102

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Luas Lahan Panen, Produksi, dan Produktivitas di Desa Ngeplak Tahun 2017	7
Grafik 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Grafik 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	96
Grafik 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	96
Grafik 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Usaha	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Hubungan Produksi Total, Produksi Rata-rata, dan Produksi Marginal.....	21
Gambar 2.2 Kurva Produksi Sama (<i>ISOQUANT</i>).....	22
Gambar 2.3 Kurva Biaya Sama (<i>ISOCOST</i>).....	24
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	68
Gambar 3.1 Persamaan Regresi Dalam Bentuk Gambar.....	77
Gambar 4. 1 Alur Penjualan Hasil Tembakau.....	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah.....	i
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	ii
Lampiran 3 Draf Kuesioner	iii
Lampiran 4 Data Penelitian.....	vii
Lampiran 5 Output Uji Asumsi Klasik	xi
Lampiran 6 Output Regresi Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	xiii
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	xiv
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	xv



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tembakau adalah hasil bumi yang diproses dari daun tanaman yang merupakan produk pertanian semusim yang bukan termasuk komoditas pangan, melainkan produk sektor perkebunan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, luas lahan, jumlah bibit, modal, harga jual tembakau jumlah tanaman, dan umur tanaman terhadap produksi komoditas tembakau di Desa Ngemplak, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian primer menggunakan data *cross section* tahun 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)* dibantu oleh Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi produksi tembakau sebesar 78%. Uji-F menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama, sedangkan hasil uji-t menunjukkan luas lahan, jumlah bibit, modal, harga jual tembakau, dan jumlah tanaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau. Sedangkan jumlah tenaga kerja dan umur tanaman tidak memiliki pengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak Tahun 2019.

Kata Kunci: Tembakau, Produksi, luas lahan, modal, jumlah bibit, umur tanaman, harga jual, jumlah tanaman.



ABSTRACT

Tobacco is a crop that is processed from plant leaves which is an annual agricultural product that is not a food commodity, but is a product of the plantation sector. The study aims to determine the effect of the number of workers, land area, number of seeds, capital, the selling price of tobacco, the number of plants, and the age of plants on the production of tobacco commodities in Ngemplak Village, Magelang Regency, Central Java Province. This research is a primary study using the cross section data in 2019. The method used in this study is Ordinary Least Square (OLS) assisted by Eviews 10.

The results of this study indicate that the independent variable is able to influence tobacco production by 78%. The F-test shows that the independent variables have a significant effect on the dependent variable together, while the results of the t-test show that the area of land, the number of seeds, capital, the selling price of tobacco, and the number of plants have a positive and significant effect on tobacco production. Whereas the number of workers and the age of plants do not have an influence on tobacco production in Ngemplak Village in 2019.

Keywords: *Tobacco, Production, land area, capital, number of seeds, age of plants, selling price, number of plants*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan penyangga perekonomian yang mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Hasil pertanian di Indonesia mampu dijadikan komoditas unggulan dalam persaingan global. Pertanian tembakau hingga saat ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian global. Bisnis tembakau menjanjikan keuntungan yang lebih besar dari sektor pertanian, industri, perdagangan, serta keuangan. Keadaan inilah yang menyebabkan dinamika persaingan dalam industri juga semakin ketat baik antar perusahaan maupun antar negara. Sebagian negara menjadikan tembakau sebagai salah satu tumpuan perekonomian, namun industri tembakau di Indonesia justru mendapat perlakuan diskriminatif dari pemerintah. Hal ini terjadi karena upaya pemerintah untuk mengadopsi perinsip-prinsip dalam *Framework Convention on Tobacco* (FCTC) ke dalam hukum nasional lebih kuat daripada upaya perlindungan pertanian tembakau (Herjuno, 2012).

Peningkatan kebutuhan tembakau disebabkan meningkatnya konsumsi rokok di Indonesia. Menurut publikasi *The Tobacco Atlas* (2015), Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok tertinggi di dunia. Pertumbuhan perokok aktif di Indonesia tidak memberikan dampak yang positif untuk kesehatan masyarakat. Kepuasan dalam menghadapi epidemi tembakau

mengisolasi industri tembakau di Indonesia dan memastikan bahwa angka kematian yang disebabkan oleh tembakau bertambah setiap tahun. Pendukung pengawasan tembakau harus menjangkau komunitas dan sumber daya lain untuk memperkuat upaya mereka dan menciptakan perubahan. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan serangkaian kebijakan guna untuk mengurangi dampak negatif dari produksi tembakau tersebut dengan cara pengenaan bea cukai terhadap hasil tembakau.

Menurut publikasi Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Bea dan Cukai (2019), tarif bea cukai pada hasil tembakau meningkat mencapai rata-rata 21,55% mulai Januari 2020. Hal ini juga diperkuat dengan keluarnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2019 tentang bea cukai hasil tembakau. Pemerintah sepakat menetapkan kenaikan cukai dengan tujuan mengendalikan dampak negatif dari konsumsi rokok, terutama dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Selama lima tahun terakhir bea cukai mengalami kenaikan lima kali. Pada tahun 2015 sebesar 8,72%, tahun 2016 sebesar 11,19%, tahun 2017 sebesar 10,54%, 2018 sebesar 10,04%, dan pada tahun 2019 merupakan tahun pemilu dimana cenderung stagnan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kenaikan tarif cukai akan mengganggu ekosistem industri rokok. Penjualan rokok akan turun dan berakibat pada produksi serta penurunan penyerapan tembakau hingga 30% (Direktorat Jendral Bea dan Cukai, 2019). Selain itu, tarif bea cukai yang terlampau tinggi mengakibatkan terjadinya pemangkasan karyawan pabrik, serta peningkatan rokok ilegal. Dalam

perekonomian nasional peranan agrobisnis tembakau dan industri rokok mempunyai angka pengganda (*multiplier effect*) output yang cukup besar, terutama angka pengganda (*multiplier effect*) untuk tenaga kerja agrobisnis tembakau lebih besar daripada industri rokok. Berikut sepuluh negara penghasil tembakau terbesar di dunia.

Tabel 1.1 Peringkat 10 Negara Penghasil Tembakau Terbesar di Dunia (Tahun Produksi 2016 dan 2017)

T A H U N	No.	Negara	Jumlah Produksi (ton)	T A H U N	No.	Negara	Jumlah Produksi (ton)
	2 0 1 6	1	China		2,805,615	2 0 1 7	1
	2	India	761,318		2	Brazil	880,881
	3	Brazil	675,545		3	India	799,960
	4	USA	285,181		4	USA	322,120
	5	Indonesia	196,154		5	Zimbabwe	181,643
	6	Zimbabwe	172,266		6	Indonesia	152,319
	7	Zambia	124,642		7	Zambia	131,509
	8	Pakistan	116,157		8	Pakistan	117,750
	9	Tanzania	102,473		9	Argentina	177,154
	10	Argentina	93,671		10	Tanzania	104,471

Sumber: Food and Agriculture Organization (FAO), 2018

Publikasi *Food and Agriculture Organization* (FAO) (2018) yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 negara China berada di posisi peringkat pertama dengan jumlah produksi 2,805,615 ton tahun 2016 dan 2,391,000 ton tahun 2017. Sedangkan jika kita perhatikan kembali, pada tahun 2016 Indonesia menduduki posisi kelima dengan jumlah produksi sebesar 196,154 ton dan pada tahun 2017 menduduki posisi

keenam dengan jumlah produksi sebesar 152,319 ton. Perbandingan dengan negara-negara penghasil tembakau terbesar di dunia menyebabkan Indonesia mengalami penurunan dalam peringkatnya pada tahun 2017. Alasan yang menyebabkan turunnya produksi tembakau ini terdapat beberapa faktor, yaitu keterbatasan modal, kurangnya dukungan teknis dan infrastruktur pertanian, serta minimnya akses pasar secara langsung oleh petani sehingga minimnya keuntungan yang diperoleh.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Magelang (2014) menggambarkan produktivitas tembakau rakyat di Desa Ngemplak yang tinggi. Desa Ngemplak berada di lereng gunung Sumbing dengan ketinggian 1.300 meter dari permukaan laut. Tercatat bahwa lereng Sumbing, Sindoro, dan Prau merupakan sentra penghasil tembakau terbaik di Jawa Tengah. Oleh sebab itu, wilayah ini memiliki potensi yang cukup besar pada sektor pertanian. Jika ditinjau dari luas wilayah, Desa Ngemplak memiliki luas lahan yang proporsional sebesar 3,61 hektar dibandingkan dengan desa disekitarnya, seperti Desa Gunungsari sebesar 3,88 hektar, Desa Girimulyo sebesar 3,24 hektar dan Desa Wonoroto sebesar 3,58 hektar. Dengan luas wilayah sebesar 3,61 hektar, Desa Ngemplak dapat memproduksi tembakau hingga 934 ton setiap periodenya (Badan Pusat Statistik, 2019). Meskipun desa ini termasuk wilayah yang sempit, namun kadar nikotin yang terkandung dalam tanaman tembakau di Desa Ngemplak ini cukup tinggi dan bagus. Sehingga hasil dari penjualan tembakau dapat dikatakan lebih tinggi dibandingkan desa lain.

Selain memiliki potensi yang tinggi, seluruh hasil tembakau akan diserap oleh dua pabrik terkenal, yaitu Gudang Garam dan Djarum.

Tembakau merupakan tanaman yang memiliki akar pendek sehingga dianggap bukan tanaman konservasi. Jenis tanaman semusim ini bisa di panen dalam kurun waktu minimal tiga bulan saja. Dalam pengendalian pemasaran tembakau, tarif cukai seperti yang telah dipaparkan dalam paragraf sebelumnya juga mempengaruhi tenaga kerja. Sehingga, variabel tenaga kerja cukup berperan dalam hal ini. Kenaikan cukai rokok dan harga jual eceran berpotensi mendorong rasionalisasi tenaga kerja atau PHK, dalam hal ini buruh rokok.

Menurut penelitian Elis dkk. (2010), jumlah tenaga kerja memiliki hubungan positif terhadap produksi terutama pada komoditas tembakau. Sehingga, apabila jumlah tenaga kerja semakin meningkat, maka total produksi pada komoditas tembakau pun akan meningkat. Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (2010), jumlah tenaga kerja di sektor industri dibagi menjadi empat bagian, yaitu industri besar (100 atau lebih tenaga kerja), industri sedang (20 sampai 99 tenaga kerja), industri kecil (5 sampai 19 tenaga kerja), dan industri rumah tangga (kurang dari lima tenaga kerja).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dalam perusahaan, sebagai pelaku proses produksi sampai dihasilkan barang maupun jasa (Hasibuan, 2009). Ditetapkannya penggolongan tenaga kerja harus ditetapkan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Menurut Dumairy (1996) tenaga kerja adalah penduduk yang berumur pada batas usia kerja, dimana batas

usia kerja setiap negara berbeda-beda. Di Indonesia atas usia kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Berikut merupakan jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Ngemplak tahun 2019.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Desa Ngemplak 2019

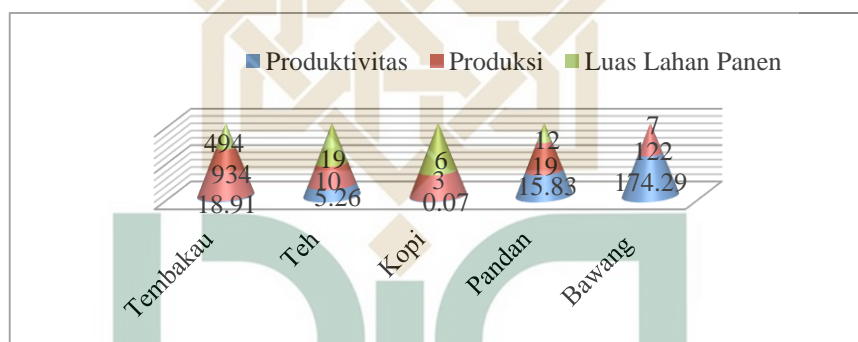
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15-19	101	104	205
20-24	146	87	233
25-29	146	85	231
30-34	114	88	202
35-39	92	104	196
40-44	99	75	174
45-49	97	83	180
50-54	59	80	139
55-59	77	67	144
60 +	153	82	254
Total	1.084	855	1.958

Sumber: Bina Pemerintah Desa, 2019

Tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Desa Ngemplak tahun 2019 paling banyak dilakukan pada kelompok umur 60 tahun ke atas. Namun jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, pada tahun 2019 ditunjukkan oleh penduduk yang berumur 60 tahun ke atas dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 153 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 82 orang (Bina Pemerintah Desa, 2019).

Selain tenaga kerja, faktor produksi yang memiliki dampak pada tingkat produksi pada komoditas tembakau adalah luas lahan. Luas lahan memiliki

hubungan yang positif dan nyata terhadap produksi tembakau (Hendrik dan Edy, 2018). Jika produktivitas tanaman tembakau mencapai 1 ton per hektar, maka dibutuhkan ekspansi lahan 153,191 ha untuk memenuhi kebutuhan industri. Kalau ekstensifikasi hanya 10.000 ha per tahun, maka butuh waktu 15 tahun untuk menutup target. Namun dengan adanya keterbatasan lahan, jika komoditas lain lebih menguntungkan, petani akan memilih menanam komoditas lain. Berikut merupakan luas lahan panen, produksi, dan produktivitas beberapa komoditas pertanian di Desa Ngemplak tahun 2017.



Grafik 1.1 Luas Lahan Panen, Produksi, dan Produktivitas di Desa Ngemplak tahun 2017

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Menurut publikasi Badan Pusat Statistik (2018), komoditas tembakau di Desa Ngemplak memiliki tingkat produktivitas sebesar 18,91 kwintal per hektar, jumlah produksi sebanyak 934 ton dengan luas lahan panen 494 hektar. Jika dibandingkan dengan komoditas lain, tembakau memiliki tingkat produksi yang tinggi. Hal tersebut disebabkan pengaruh faktor lain, seperti kualitas bibit, iklim dan dataran lahan yang digunakan untuk menanam tembakau.

Bibit merupakan komponen teknologi produksi yang sangat penting untuk mendapatkan tingkat produksi yang optimal. Kamil (1982) menyatakan

bahwa bibit merupakan tumbuhan muda yang sangat menentukan untuk pertumbuhan tanaman selanjutnya. Apabila kualitas bibit tergolong buruk ataupun rusak, maka hasil produksi ketika panen akan menurun dan sebaliknya. Menurut penelitian Dwi dkk. (2018) menyebutkan bahwa jumlah bibit memiliki hubungan yang signifikan terhadap produksi. Dalam hal ini, proses produksi membutuhkan suatu modal tertentu agar mendapat hasil yang maksimal.

Winarsih dkk. (2015) menyatakan bahwa modal memiliki hubungan positif terhadap produksi. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melakukan proses produksi. Produksi dapat ditingkatkan dengan menggunakan modal yang cukup dan efisien. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan dalam menggunakan modal, baik modal sendiri dan modal pinjaman, yang masing-masing berperan langsung dalam proses produksi. Modal tersebut dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti pembelian bahan baku, bahan penolong maupun membayar tenaga kerja. Booth (1991) bahwa kenaikan biaya operasional termasuk biaya tenaga kerja harus diikuti dengan kenaikan harga barang hasil produksi, karena semakin banyak jumlah tenaga kerja yang digunakan semakin banyak pula jumlah barang yang dihasilkan, sehingga kenaikan hasil produksi dapat meningkatkan jumlah modal dalam suatu perusahaan.

Selain itu, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah harga jual tembakau. Harga jual ditentukan dari banyak hal, salah satunya dengan faktor regulasi dan kebijakan pemerintah. Meskipun tidak secara langsung mempengaruhi harga jual tembakau, faktor ini memiliki tingkat signifikansi

yang tinggi terhadap permintaan tembakau, dimana selanjutnya akan memberi dampak pada harga. Menurut Ade dan Umam (2014), dimana harga berpengaruh secara signifikan terhadap produksi. Oleh karena itu, apabila harga jual komoditas tembakau tinggi, maka akan meningkatkan tingkat produksi.

Jumlah tanaman merupakan sebuah bibit yang berhasil tumbuh hingga masa panen (Kusnendar, 2013). Semua jenis tanaman akan memberikan produksi yang maksimal apabila kondisi tanah, iklim, dan perawatannya sesuai dengan kebutuhan tanaman itu sendiri. Jarak tanaman satu dengan yang lain harus diperhitungkan, supaya setiap tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang maksimal. Dengan kata lain, perhitungan jumlah tanaman yang sesuai akan mempengaruhi tingkat produktivitas (Katino, 2011). Menurut Tri (2013) menyebutkan bahwa jumlah tanaman memiliki hubungan positif terhadap produksi. Artinya, apabila jumlah tanaman yang diolah atau dirajang semakin banyak, maka produksi tembakau pun akan meningkat.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam hasil produksi tembakau adalah umur tanaman. Menurut Fatma (2011), umur tanaman memiliki hubungan positif terhadap produksi tembakau. Pada umumnya, umur tanaman tembakau ditentukan oleh ketinggian dari permukaan laut. Semakin tua tanaman tembakau akan menghasilkan kualitas yang sangat baik dan harga jual yang tinggi. Oleh karena itu, lama masa tanam yang membuat tanaman tembakau semakin tua menunjukkan produksi yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh

wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kirna, dimana semakin tua tembakau yang di tanam, akan menghasilkan grid yang tinggi dan bagus.¹

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas berupa fenomena serta penelitian terdahulu dimana memunculkan hasil yang berbeda-beda pada setiap variabelnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam penelitian ini meliputi jumlah tenaga kerja, luas lahan, jumlah bibit, modal, harga jual tembakau, jumlah tanaman, dan umur tanaman. Oleh karena itu, penyusun akan melakukan penelitian yang berjudul “DETERMINAN PRODUKSI KOMODITAS TEMBAKAU DI DESA NGEMPLAK TAHUN 2019 (Studi Kasus di Desa Ngemplak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, maka memunculkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?
3. Apakah jumlah bibit berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?
4. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?

¹Wawancara dengan Bapak Kirna selaku petani tembakau pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 10.43

5. Apakah harga jual tembakau berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?
6. Apakah jumlah tanaman berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?
7. Apakah umur tanaman berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh luas lahan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
3. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah bibit terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
4. Untuk menjelaskan pengaruh modal terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
5. Untuk menjelaskan pengaruh harga jual tembakau terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
6. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah tanaman terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.
7. Untuk menjelaskan pengaruh umur tanaman terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Petani

Untuk menambah wawasan mengenai bidang pertanian agar mereka mengetahui tentang perbandingan penghasilan dan memberikan motivasi agar bisa bertani dengan lebih baik, sehingga dapat menghasilkan produk pertanian dengan kualitas dan kuantitas terbaik.

2. Pemerintah

Pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah pertimbangan dalam merancang dan membentuk kebijakan baru yang menguntungkan pihak-pihak terkait. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat dijadikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pemerintah.

3. Akademisi

Bagi akademisi, manfaat penelitian ini adalah sebagai studi pengembangan ilmu serta menambah informasi mengenai kondisi pertanian tembakau di Indonesia. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Diharapkan dapat dijadikan referensi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

4. Penulis

Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan, selanjutnya penulis bisa lebih cermat dalam menentukan variabel. Dengan banyak membandingkan beberapa penelitian, penulis akan terdorong untuk berfikir secara kritis dan teoritis dalam menyajikan karya ilmiah serta dapat memberikan kontribusi nyata yang solutif.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan dalam penulisan agar sesuai dengan rencana. Adapun sistematika pembahasan yang peneliti rencanakan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang didukung oleh data-data empiris, pengantar masalah yang akan dibahas, fenomena, isu, dan sedikit penjelasan mengenai produksi tembakau selaku variabel dependen. Selain itu, pada bab pertama juga berisi rumusan masalah yang akan disusun temukan jawabannya setelah dilakukan pengujian serta tujuan penelitian ini dilakukan dan untuk siapa manfaat penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori utama atau teori dasar untuk melandasi penelitian ini. Kemudian uraian variabel penelitian berupa definisi, konsep, dan berbagai hal yang terkait dengan variabel. Pada bab ini juga akan diuraikan hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen yang akan dikaitkan dengan perspektif ekonomi Islam, baik secara umum maupun khusus. Selain itu, bab ini akan memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dimana dapat mempermudah pembaca dalam membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya serta pengembangan hipotesis merupakan dugaan sementara sebelum pengujian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, penentuan sampel dari populasi, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode dalam menganalisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dan pembahasan. Analisis deskriptif sebelum analisis isu utama dan hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel ringkasan regresi. Hasil yang disajikan dalam tabel ringkasan regresi akan diberi tanda sesuai taraf nyata 1%, 5% atau 10%. Setelah itu, hasil akan di masukkan dalam persamaan sesuai model penelitian yang digunakan. Pada pembahasan, akan diuraikan hasil olah data dan pengujian hipotesis dengan argumentasi yang di perkuat dengan penjelasan logis didasari konsep teoritis. Selain itu, masing-masing variabel yang telah di olah dan diuraikan, akan dikaitkan dengan teori ekonomi Islam baik secara umum maupun khusus.

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dan Saran. Kesimpulan yang diambil dari pembahasan bab 4 yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian, serta saran untuk praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, dan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal tersebut disebabkan hampir seluruh penduduk di Desa Ngemplak memiliki lahan pertanian yang cenderung digarap sendiri.
2. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan semakin luas lahan yang dimiliki seorang petani, maka akan besar pula produksi yang didapatkan.
3. Jumlah bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin banyak jumlah bibit yang disemai, maka akan meningkatkan produksi yang diperoleh.
4. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin besar modal yang dikeluarkan salah satu periode tanam, maka produksi yang diperoleh pun akan banyak.

5. Harga jual tembakau berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi harga jual yang ditentukan pasar, maka petani akan cenderung meningkatkan produksinya.
6. Jumlah tanaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin banyak tanaman yang berhasil di panen, maka akan besar pula produksi yang didapatkan.
7. Umur tanaman tidak berpengaruh terhadap produksi tembakau di Desa Ngemplak pada tahun 2019. Hal tersebut disebabkan semakin tua umur tembakau akan menambah kualitas kandungan dari tembakau itu sendiri, sedangkan jumlah produksi akan tetap.

B. Saran

Tembakau merupakan salah satu tanaman yang menjadi sumber pemasukan negara terbesar di Indonesia. Namun, pemerintah sendiri masih kurang peduli dengan proses budidaya usaha tani tembakau tersebut. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan stabilitas ekonomi mikro yang bagus dan cermat melalui berbagai program di seluruh aspek pembangunan ekonomi. Pemerintah juga harus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada. Sehingga akan terjadi alih teknologi dan keahlian yang efektif dari petani serta dapat menciptakan pekerja-pekerja yang andal. Oleh karena itu, kedudukan petani tidak akan lemah meskipun muncul kebijakan baru, yaitu seperti menaikkan bea cukai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Pranata, Umam, A. Takhlisul. 2014. “ Pengaruh Harga Bawang Merah Terhadap Produksi Bawang Merah di Jawa Tengah”: *Journal of Economics and Policy*.
- Adistia, N., Dwisetia, P. “Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usaha tani Tembakau Rakyat Kabupaten Temanggung”. Semarang: *Diponegoro Journal of Economics*.
- Adiwarman, A Karim. 2011. *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Alaiddin, Koto, H. 2004. *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Grafindo Pratama.
- Al-Qur’an Al Karim.
- Arifin, Noor. 1999. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Assauri, Sofjan. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Booth , L. 1991. “The Influence of Production Technology on Risk and the Cost of Capital”: *Journal of financial and Quantitative Analysis* Vol. 25 No.1 March 1991.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Chalil, Z. Fuad. 2009. *Pemerataan Distribusi Kekeyaan dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Chaudhry, S., Muhammad. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Christian, M. 2011. “Pengolahan Banana Bars Dengan Inulin Sebagai Alternatif Pangan Darurat”. Skripsi: Institut Pertanian Bogor.

- Daniel, Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi, N.K., Ari, A., Susi, W. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tembakau di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Yogyakarta: Jurnal UST
- Erawati, T. & Hurohman, M. 2017. “Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Bantul”: Jurnal Akuntansi Dewantara.
- Fatma, Zuraida. 2011. “Analisis Fungsi Produksi dan Efisiensi Usaha tani Rakyat Kopi di Aceh Tengah”. Bogor: Jurnal IPB.
- Fauzia, Y., Riyadi, A. Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Gaspersz, Vincent. 2014. *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, I. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gilarso, T. 1993. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gitosudarmo, H. Indriyo. 2002. *Manajemen Operasi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. 2006. *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hamka. 1982. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. terj. Suherman Rosyidi. Jakarta: Rajawali.

- Hardjoprajitno, Purbadi. 2014. *Hukum Ketenagakerjaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Harsono, Adisumarto. 2000. *Hukum Perusahaan Mengenai Hak Atas Kepemilikan Intelektual (Hak Cipta, Hak Paten, Hak Merek)*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasibuan, M. 2009. *Organisasi dan motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi, Suhendi. 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hendrik, W., Edy, Y. 2018. “Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usaha tani Tembakau Rakyat (Studi Empiris: Desa Munggangsari, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)”. Semarang: Media Ekonomi dan Manajemen.
- Herjuno *atal*. 2012. *Tembakau, Negara dan Keserakahan Modal Asing*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Herjuno, Rika, F., Sulistyoningsih. 2012. *Tembakau, Negara dan Keserakahan Modal Asing*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Huda, Nurul. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Indriyo, Gitosudarmo. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: IKAPI.
- Kamil, J., 1982. *Teknologi Benih*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Kardiman. 2003. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
- Lestyasari, Devi. 2013. “Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur”. Surabaya: Fakultas Ekonomi Unesa.
- Lind A.D., W.G. Marchal, dan R.D. Mason. 2002. *Statistics for Managers*. London: Prentice Hall International Inc.
- Luth, Thohir. 2001. *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insani.

- Mankiw, Gregory N. 2011. *Principles of economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, A., Haymans. Analisis Arus Kas Terhadap Tingkat Pengembangan Saham di Bursa Efek. Jakarta: Majalah Ushawan No. 05
- Muliati. 2001. “Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Tani Kedelai (Studi Kasus : Usaha Tani Kedelai, Desa Karang Anyer, Kec. Bringin, Kab. Deli Serdang)”. Fakultas Pertanian UMSU.
- Ravianto, J. 1995. *Produktivitas dan Manajemen Mutu*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Riza, Fachrizal. 2016. “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Kulit di Kabupaten Merauke”. Ternate: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan.
- Setiawan, A.I. 1999. *Kiat Memilih Bibit Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi dengan pokok bahasan analisis fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soemarsono. 1990. *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Soeratno, A. Lincolin. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Stato, Hapto. 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah Dan Peramalannya (Studi Kasus Pasar Induk Kramat Jati, DKI Jakarta)”. Skripsi. Bogor: IPB.
- Suharyadi, S.K. Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sukirno, Sadono. 2007. *Makro ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah. 2002. *Ilmu Usaha tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Thamrin, Abdullah. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tri, Risandewi. 2013. “Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto)”. Jawa Tengah: Jurnal Litbang.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarsih, Baedhowi, Bandi. 2015. “Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi Garam Kabupaten Pati”. Surakarta: Jurnal FKIP UNS.
- Yunia, I. Fauzia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Grup.
- Yusuf, Qardhawi. 1999. *Norma dan Etika Bisnis Islam*, Alih Bahasa Zainal Arifin. Jakarta:Gema Insani.

Publikasi

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Magelang. 2014. Diakses melalui www.bappeda.magelangkab.go.id pada tanggal 01 November 2019 pukul 20:15

Badan Pusat Statistik. 2010. Diakses melalui <https://magelangkab.bps.go.id> pada tanggal 01 November 2019 pukul 20:26

_____. 2015. Diakses melalui <https://magelangkab.bps.go.id> pada tanggal 18 November 2019 pukul 13:30

_____. 2018. Diakses melalui <https://magelangkab.bps.go.id> pada tanggal 01 November 2019 pukul 21:30

_____. 2019. Diakses melalui <https://magelangkab.bps.go.id> pada tanggal 01 November 2019 pukul 22:22

Food and Agriculture Organization (FAO). 2018. Diakses melalui www.fao.org pada tanggal 01 November 2019 pukul 23.00

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Bea dan Cukai. 2019. Diakses melalui www.beacukai.go.id pada tanggal 02 November 2019 pukul 00:00

The Tobacco Atlas. 2015. Diakses melalui <https://tobaccoatlas.org> pada tanggal 21 November 2019 pukul 14:15